

Skripsi

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA
PENCURIAN SEPEDA MOTOR DI WILAYAH HUKUM
POLRES KOTA PARIAMAN**

(Studi Polres Kota Pariaman)

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (IV)



Oleh:

FAKHRUL ROZI

1310111032

**Dosen Pembimbing : I. Dr. A Irzal Rias, S.H, M.H
II. Diana Arma, S.H, M.H**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2018

**“UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCURIAN
SEPEDA MOTOR DI WILAYAH HUKUM
POLRES KOTA PARIAMAN”**

(Nama : Fakhrol Rozi, Nomor BP : 1310111032, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 47 halaman,
2018)

ABSTRAK

Institusi Kepolisian merupakan suatu institusi yang dibentuk negara guna menciptakan ketertiban dan keamanan ditengah masyarakat baik dalam pencegahan, pemberantasan dan penindakan dalam hal terjadinya pelanggaran hukum. Dengan tingginya tingkat pencurian sepeda motor di wilayah hukum Polres Kota Pariaman, maka diperlukan tindakan nyata dan peran besar oleh pihak Kepolisian Polres Kota Pariaman untuk mengurangi tingkat pencurian sepeda motor kasus Tindak Pidana pencurian sepeda motor yang terjadi selama Tahun 2015 yaitu tindak pidana pencurian sepeda motor biasa sebanyak 81, tindak pidana pencurian sepeda motor dengan pemberatan sebanyak 1 kali, dan tindak pidana pencurian sepeda motor dengan kekerasan sebanyak 2 kali. Pada tahun 2016 tindak pidana pencurian sepeda motor biasa sebanyak 50 kali, tindak pidana pencurian dengan kekerasan sebanyak 3 kali. Pada tahun 2017 tindak pidana pencurian sepeda motor biasa sebanyak 70 kali. Adapun demikian, seharusnya ini menjadi perhatian khusus oleh Polres Kota Pariaman. Penelitian dilakukan di Polres Kota Pariaman yang merupakan sebagai pelaksana tugas dan wewenang kepolisi di wilayah Polres Kota Pariaman. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah upaya Kepolisian dalam menanggulangi Tindak Pidana pencurian sepeda motor dan kendala-kendala yang dihadapi Kepolisian dalam penanggulangan Tindak Pidana Sepeda Motor di wilayah hukum Polres Kota Pariaman. Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif melalui studi dokumen dan wawancara (data primer) yang kemudian dianalisa dengan menggunakan peraturan perundang-undangan serta teori-teori hukum yang ada (data sekunder). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai upaya dalam pelaksanaan upaya penanggulangan Tindak Pidana di lapangan, yaitu dengan melakukan upaya *pre-emptif*, upaya *preventif* dan *represif*. Upaya *pre-emptif* yang dilakukan yaitu Himbauan kepada masyarakat agar waspada dan Memberikan penyuluhan hukum kepada masyarakat. Upaya *preventif* yang dilakukan yaitu Turjawali (pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patrol), temu ramah dengan perangkat Desa, Giat Monitoring ke sekolah, penertiban kendaraan melalui Razia, partisipasi dan berperan aktif pada kegiatan yang bersifat keramaian. Adapun upaya *represif* yang dilakukan yaitu melaporan atau pengaduan melalui SPKT; melakukan penyelidikan; melakukan penyidikan dan penyerahan hasil penyidikan kepada kepada JPU. Kendala yang kerap terjadi yaitu Kendala *internal dan eksternal*. Kendala *internal* yang terjadi yaitu: minim kualitas dan kuantitas anggota polisi, kurang fasilitas transportasi. adapun kendala *eksternal* yang terjadi yaitu: kurang kerjasama antara masyarakat, polisi, kurangnya alat bukti dalam penyidikan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang terjadi yaitu: penambahan dan peningkatan kualitas personil Polres Kota Pariaman, penambahan fasilitas transportasi, peningkatan pelayanan masyarakat.

Kata kunci : *Upaya, Pencurian, Penanggulangan, dan Kepolisian*